

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai pengaruh dukungan sosial dan teknologi pembelajaran ekonomi terhadap motivasi belajar pada generasi Z dengan *self-efficacy* sebagai variabel *intervening* (studi kasus SMAN 79 Jakarta), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Adanya korelasi yang positif signifikan antara variabel dukungan sosial dengan variabel *self-efficacy*.
2. Adanya korelasi yang positif signifikan antara variabel teknologi pembelajaran ekonomi dengan variabel *self-efficacy*.
3. Adanya korelasi yang positif signifikan antara variabel dukungan sosial secara positif dan signifikan terhadap variabel motivasi belajar dengan variabel *self-efficacy* sebagai variabel *intervening*.
4. Adanya korelasi yang positif signifikan antara variabel teknologi pembelajaran ekonomi secara positif signifikan terhadap variabel motivasi belajar dengan variabel *self-efficacy* sebagai variabel *intervening*.
5. Adanya korelasi, namun tidak signifikan antara variabel dukungan sosial terhadap variabel motivasi belajar.
6. Adanya korelasi yang positif signifikan antara variabel teknologi pembelajaran ekonomi terhadap variabel motivasi belajar.

B. Implikasi

Implikasi berikut dibuat berdasarkan kesimpulan sebelumnya dan dianggap relevan untuk penelitian lebih lanjut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada literatur terhadap ilmu pengetahuan terutama pada bidang pendidikan untuk memberikan pengetahuan, wawasan dan perspektif baru untuk pengembangan instrumen terkait pengaruh

dukungan sosial, teknologi pembelajaran ekonomi dan *self-efficacy* terhadap motivasi belajar.

2. Secara Praktis

Dalam temuan penelitian ini dapat dijadikan saran, evaluasi, ataupun penilaian dalam pertimbangan pengajar agar bisa memotivasi siswa dengan menerapkan dukungan sosial, teknologi pembelajaran dan juga *self-efficacy* selama kegiatan pembelajaran di sekolah. Penelitian menemukan beberapa implikasi, antaranya:

- a. Dukungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap *self-efficacy*. Artinya, jika seseorang menerima dukungan sosial yang didapatkan dari lingkungan baik dalam bentuk emosional, rasa nyaman, apresiasi, materi, jaringan informasi maupun bentuk dukungan lainnya yang dapat memenuhi kebutuhannya, maka bentuk dukungan tersebut dapat mempengaruhi *self-efficacy* atau keyakinan terhadap dirinya.
- b. Teknologi pembelajaran ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap *self-efficacy*. Artinya, peserta didik memiliki kemampuan yang semakin baik dalam menerima penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, maka semakin baik juga tingkat *self-efficacy* untuk terlibat dalam pembelajaran berbasis teknologi.
- c. Dukungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar dengan *self-efficacy* sebagai perantara. Artinya, jika tingkat dukungan sosial lingkungan yang mempengaruhi *self-efficacy* peserta didik besar, maka membentuk motivasi yang besar juga dalam diri peserta didik untuk belajar.
- d. Teknologi pembelajaran ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar dengan *self-efficacy* sebagai perantara. Jika tingkat keyakinan diri seseorang besar dalam menerima dan menyelesaikan pembelajaran dengan pengaruh teknologi, maka peserta didik akan senang ketika mengikuti proses kegiatan pembelajaran.
- e. Dukungan sosial yang berpengaruh namun tidak signifikan terhadap motivasi belajar. Artinya, dukungan sosial hanya memberikan sangat sedikit

pengaruh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Pernyataan tersebut berarti besarnya dukungan sosial tidak dapat memberikan dorongan yang besar terhadap motivasi belajar peserta didik.

- f. Teknologi pembelajaran ekonomi yang berpengaruh positif signifikan motivasi belajar. Artinya, semakin menarik dan variatif pendidik dalam menggunakan teknologi pada kegiatan pembelajaran, maka semakin besar juga antusias peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih mempunyai banyak permasalahan yang memerlukan pembahasan lebih mendalam. Penelitian selanjutnya harus mengkaji kesulitan-kesulitan ini karena penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, seperti:

1. Banyaknya butir soal yang harus diisi responden membuat responden tidak konsisten pada jawabannya
2. Beberapa tanggapan responden tidak mencerminkan kenyataan.
3. Keterbatasan peneliti pada saat mengambil data informasi pada responden karena menyesuaikan dengan jam sekolah.

D. Rekomendasi / Saran

Terdapat rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian ini baik berdasarkan instrumen topik maupun pihak-pihak yang bersangkutan, diantaranya:

1. Berdasarkan variabel
 - a. Menurut hasil perhitungan skor indikator pada variabel motivasi belajar diketahui skor terkecil ada pada indikator keuletan dalam menghadapi kesulitan. Hal tersebut menunjukkan perlunya pendidik untuk memberikan motivasi untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan siswa.
 - b. Menurut hasil perhitungan skor indikator pada variabel dukungan sosial diketahui skor terkecil ada pada indikator dukungan penghargaan. Hal tersebut menunjukkan pentingnya peningkatan ungkapan apresiasi agar siswa merasa dihargai karena sudah melalui proses untuk mencapai hasil tersebut

dengan harapan siswa dapat memberikan kontribusi baru yang lebih baik kedepannya.

- c. Menurut hasil perhitungan skor indikator pada variabel teknologi pembelajaran ekonomi diketahui skor terkecil ada pada indikator pengelolaan teknologi dalam pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan perlunya peningkatan keterampilan dasar pengelolaan teknologi yang menarik dalam proyek pengembangan pembelajaran di kelas.
 - d. Menurut hasil perhitungan skor indikator pada variabel self-efficacy diketahui skor terkecil ada pada indikator keyakinan memperoleh hasil belajar yang baik. Hal tersebut menunjukkan perlunya peningkatan dalam memberi rasa aman dan nyaman dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kepercayaan diri siswa dengan selalu memberikan umpan balik, apresiasi dan afirmasi positif saat kegiatan pembelajaran.
2. Berdasarkan instansi dan peneliti selanjutnya
- a. Bagi instansi pendidik perlu meningkatkan motivasi belajar siswa terutama dalam aspek ilmu ekonomi karena ilmu ekonomi bermanfaat bagi siswa sebagai bekal dasar mereka dimasa depan untuk mengambil keputusan atas tindakan ekonomi yang akan mereka lakukan baik secara lokal maupun global. Dimensi variabel yang terukur tinggi dapat acuan sebagai bahan memotivasi siswa dalam belajar.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya penelitian serupa dapat dilakukan di institusi lain jika ingin mengangkat topik yang sama dengan penelitian ini. Dengan adanya penelitian lanjutan mengenai topik ini akan membuat penelitian ini lengkap sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan secara menyeluruh.